

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUNGAN DENGAN KINERJA BIDAN DESA DALAM
MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN MATERNAL DAN NEONATAL DI KABUPATEN
KLATEN TAHUN 2007. *FACTORS RELATED THE PERFORMENCE OF VILLAGE MIDWIFE
TO DECREASING MATERNAL AND NEONATAL MORTALITY RATE AT KLATEN DISTRICT
IN 2007*

Oleh: WAHID AGUS RIYADI -- E2A305119
(2007 - Skripsi)

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator kesehatan masyarakat. tingginya angka kematian ibu dan bayi di kabupaten klaten 2005 menggambarkan bahwa upaya penurunan kasus kematian maternal dan neonatal mengalami penurunan cakupan dari tahun 2003. kondisi tersebut menggambarkan bahwa kinerja bidan desa belum optimal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta sebagai tenaga terdepan dalam upaya menurunkan angka kematian maternal dan neonatal. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam menurunkan angka kematian maternal dan neonatal di kabupaten klaten. faktor tersebut adalah masa kerja, status perkawinan, motivasi, asal daerah, sarana kerja, kompensasi, supervisi, pelatihan dan letak desa. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan pendekatan *cross sectional*. lokasi penelitian di kabupaten klaten dengan jumlah bidan sebanyak 48 orang bidan desa. sumber data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait. analisis dilakukan secara deskriptif dan analitik dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan *chi square* dengan derajat kepercayaan 95 % dan signifikansi ditentukan apabila *pvalue* < 0,05. pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 12.0. berdasarkan uji korelasi *rank spearman* dan *chi square* menunjukkan bahwa variabel motivasi (*pvalue* 0,000), sarana kerja (*pvalue* 0,018), kompensasi (*pvalue* 0,000), pelatihan (*pvalue* 0,000) terbukti secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja bidan desa sedangkan variabel masa kerja (*pvalue* 0,625), status perkawinan (*pvalue* 0,198), asal daerah (*pvalue* 0,077), supervisi dinkes (*pvalue* 0,208), supervisi kepala puskesmas (*pvalue* 0,546) dan letak desa (*pvalue* 0,591) tidak terbukti mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja bidan desa. dengan memberikan kompensasi bagi yang berprestasi dan mengadakan pelatihan dalam rangka peningkatan keterampilan teknis bagi bidan desa dapat meningkatkan kinerja bidan desa.

the maternal and mortality rate is indicator people health status. highly maternal and neonatal mortality rate at klaten district in 2005 which can help to describe on effort to decrease maternal and neonatal mortality rate mostly experienced a coverage decreasing from 2003 and still under the target rate. the condition indicated the performance of village midwife hasn't been optimum yet in conducting its main duty and function and also as foremost labor decreasing maternal and neonatal mortality rate. the research aims to know factors related to the performance at village midwife to decreasing maternal and neonatal mortality rate at klaten district. the factors are work periode, marriage status, motivation, place origin, medium work, compensation, supervision, training and village location. kind of the used research was survey research with cross sectional approach. the research location was in klaten district with respondent were in the amount of 48 village midwife. the data primary source obtained by using questioner and secondary data was obtained from institution. the analysis data was conducted in the way of descriptive and analytic by using a correlation test of rank spearman and chi square with trust

degree of 95% and significance was determined if p value 0,05 the data processing was performed by using SPSS version 12.0. based on the correlation test of rank Spearman and chi square, it was obtained motivation (pvalue 0,000), work status (pvalue 0,018), compensation (pvalue 0,000), training (p value 0,000) statistically here significant correlation with the performance of village midwife, mean while the variable of work period(p value 0,625), marriage status (p value 0,198), place origin (pvalue 0,077), supervision of health official (p value 0,208), supervision of public health center (p value 0,546)and village location (p value 0,591)have no significant correlation with the performance of village midwife. by giving compensation having achievement and carry out at training to increase technical skill for midwife can to increase the performance of village midwife

Kata Kunci: kinerja, bidan desa, kematian ibu, kematian bayi, *performance, village midwife, maternal and neonatal mortality rate*